

Pelayanan Pendidikan yang Prima melalui *Learning Management System* (LMS) Berbasis Moodle untuk Mewujudkan Sekolah Efektif pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kebumen

Martiyono,¹ Maesaroh,² HM. Iim Wasliman,³ Sri Handajani⁴

Universitas Islam Nusantara, Indonesia

martiyono@gmail.com

Abstract

The aims of this study are (1) to describe and analyze excellent educational services through a Moodle-based Learning Management System (LMS) at SMP Negeri 1 Kebumen and (2) to find out the impact and results for realizing effective schools during the Covid-19 pandemic. The research method used is a qualitative research method. Sources of data used are resource persons, namely principals, teachers, students, and parents of students as well as documents. Data collection methods used are observation, documentation, and interviews. Data analysis used descriptive qualitative techniques, with the validity of the data using triangulation of data collection techniques and sources. Excellent education services through the Moodle-based Learning Management System (LMS) at SMP Negeri 1 Kebumen with steps (1) planning, by forming a work team, preparing Standard Operating Procedures (POS), preparing facilities and infrastructure, and preparing development instruments, (2) socialization and capacity building to teachers and administration, students, school committees and parents, (3) implementation trials, (4) implementation, and (5) monitoring, evaluation and follow-up. The application of the Moodle Learning Management System (LMS) at SMP Negeri 1 Kebumen can create an effective school, which is characterized by (1) efficient use of inputs, (2) effectiveness of learning implementation and education management, both planning, socialization, testing, implementation, and monitoring, evaluation, and follow-up), (3) output productivity, namely learning and accountable education management, and (4) outcome relevance, namely implementation, involvement, and student satisfaction in Learning From Home (BDR).

Keywords: Learning Management System (LMS), Moodle, Covid-19 Pandemic, Effective Schools.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan menganalisis pelayanan pendidikan yang prima melalui *Learning Management System (LMS)* berbasis *Moodle* di SMP Negeri 1 Kebumen dan (2) mengetahui dampak dan hasilnya untuk mewujudkan sekolah efektif pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah narasumber, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa serta dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan dan sumber data. Pelayanan pendidikan yang prima melalui *Learning Management System (LMS)* berbasis *Moodle* di SMP Negeri 1 Kebumen dengan langkah (1) perencanaan, dengan pembentukan tim kerja, penyiapan Prosedur Operasi Standar (POS), penyiapan sarana dan prasarana, dan penyiapan instrumen pengembangan, (2) sosialisasi dan penguatan kapasitas kepada guru dan tata usaha, peserta didik, komite sekolah dan walimurid, (3) uji coba pelaksanaan, (4) pelaksanaan, serta (5) monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. Penerapan *Learning Management System (LMS) Moodle* di SMP Negeri 1 Kebumen dapat mewujudkan sekolah yang efektif, yang ditandai dengan (1) efisiensi pemanfaatan *input*, (2) efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, baik perencanaan, sosialisasi, uji coba, pelaksanaan, maupun monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut), (3) produktivitas *output*, yaitu pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang akuntabel, dan (4) relevansi *outcome*, yaitu keterlaksanaan, keterlibatan, dan kepuasan siswa dalam Belajar Dari Rumah (BDR).

Kata kunci: Learning Management System (LMS), Moodle, Pandemi Covid-19, Sekolah Efektif.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan layanan pendidikan yang prima dan sangat strategis di tengah tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, sekolah harus mampu menyelenggarakan pendidikan berbasis peningkatan mutu melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berdasarkan prinsip-prinsip pelayanan pendidikan yang prima. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sangat dipengaruhi oleh konteks eksternal dan internal sekolah. Salah satu konteks eksternal adalah adanya kesepakatan internasional melalui Deklarasi Milenium (*Millennium Development*

Goals/MDGs), terutama yang berkaitan langsung dengan institusi sekolah, antara lain mewujudkan pendidikan dasar untuk semua, mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, dan memastikan kelestarian lingkungan.¹

Konteks global tersebut menjadi semakin berat karena kebijakan pendidikan di tengah Pandemi Covid-19 dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi. menjadi konteks yang harus diperhatikan oleh institusi sekolah. Wujud nyata konteks ini adalah bahwa pembelajaran diselenggarakan secara adaptif, baik Belajar Dari Rumah (BDR) maupun Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas. Pembelajaran Dari Rumah (BDR) dengan berbagai platform pembelajara, baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring) juga belum sepenuhnya menunjukkan efektifitasnya. Oleh karena itu, *e-learning* tampaknya merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar di tengah Pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.²

Konteks internal perlu disinergikan dengan konteks eksternal. Semua sumber daya yang ada di sekolah perlu dipotimalkan secara sinergi. Akan tetapi, gerak konteks internal sekolah terasa berat karena situasi sekolah yang masih terbatas, baik menyangkut manajemen, pengembangan kurikulum, proses dan penilaian pembelajaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan, utama yang adaptif terhadap Pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Sinergisitas konteks eksternal dan internal di SMP Negeri 1 Kebumen perlu dilakukan karena adanya beberapa kebijakan pemerintah, yang berdampak langsung pada perkembangan sekolah.

Adanya kebijakan pendidikan tersebut sangat berpengaruh pada pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 1 Kebumen. Untuk itu, perlu inovasi pengelolaan agar SMP Negeri 1 Kebumen tetap mampu mewujudkan sebagai sekolah yang efektif, efisien, dan produktif dengan standar mutu, yaitu sekolah yang mampu mengelola konteks internal secara baik sehingga selaras dengan konteks eksternal. Hal itu seperti hasil kajian Bambang Sumintono, bahwa model

¹ Hayat, B. dan Yusuf, S. (2010). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

² Suteja, B. R., dkk. (2008). *Memasuki Dunia e-Learning*. Bandung: Informatika.

pengelolaan sekolah pada abad ke-21 harus didasarkan pada hal-hal utama, yaitu (1) meningkatkan kualitas sekolah, (2) mengimplementasikan manajemen modern, (3) mengimplementasikan *balance scorecard*, (4) melaksanakan tata kelola yang baik, dan (5) aplikasi dan pengembangan *ICT*, (6) pengelolaan peningkatan mutu berbasis sekolah yang berorientasi pada peserta didik, dan (7) pengelolaan sekolah unggul yang harus fokus pada pembangunan kapasitas sekolah.³

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pengelolaan sekolah dengan prinsip pelayanan prima di SMP Negeri 1 Kebumen. Salah satu inovasi itu adalah dengan mengembangkan *Learning Management System (LMS)* berbasis Moodle untuk layanan pembelajaran dan manajemen sekolah yang prima, dengan harapan SMP Negeri 1 Kebumen tetap mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara efektif, efisien, produktif, relevan, dan bermutu di tengah kondisi Pandemi Covid-19.

Pelayanan prima berfungsi untuk (1) melayani pelanggan dengan ramah, tepat dan cepat sehingga pelanggan merasa puas, (2) menciptakan suasana dimana konsumen merasa diperhatikan dan dianggap sangat penting bagi perusahaan, (3) menciptakan pangsa pasar yang lebih baik lagi terhadap produk ataupun jasa yang dijual, (4) memuaskan pelanggan supaya tetap menggunakan produk maupun jasa perusahaan, (5) menempatkan para pelanggan sebagai mitra bisnis, (6) memenangkan persaingan pasar, dan (7) memberikan keuntungan yang maksimal.⁴ Konsep pelayanan prima memiliki tiga aspek, yaitu (1) sikap (*attitude*) yang harus dimiliki, yaitu ramah, penuh perhatian, dan memiliki rasa bangga terhadap perusahaan, (2) perhatian (*attention*) yang harus diberikan, dan (3) tindakan (*action*) terhadap pelanggan.⁵

Learning Management System adalah aplikasi *software* yang digunakan untuk kegiatan dalam jaringan atau *online* yang mencakup pengelolaan materi

³ Sumintono, B. (2013). Sekolah Unggulan: Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah. *JMP*, Volume 2 Nomor 1, April 2013.

⁴ C.S.A. Arikunto, S. dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁵ W Duke, D.L., Carr, M., and Strerrett, *The School Improvement Planning Handbook Getting Focused for Turnaround and Transition*. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield Education., 2013.

pembelajaran dan implementasi kegiatan belajar mengajar. Jadi *Learning Management System (LMS)* adalah pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang dikembangkan berdasarkan sistem aplikasi dalam jaringan atau online.⁶

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang penerapan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Moodle* sebagai bentuk pelayanan pendidikan yang prima pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kebumen.

Sumber data penelitian diperoleh dari narasumber, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa serta dokumen. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pengumpulan data dilaksanakan sejak tahap persiapan sampai tahap evaluasi dan tindak lanjut. Setiap teknik pengumpulan data dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data, yaitu panduan observasi, dan panduan wawancara.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara dianalisis secara kualitatif dan untuk selanjutnya disajikan secara deskriptif.

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan dan sumber data. Data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data tertentu pada sumber tertentu divalidasi dengan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan atau sumber data yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah di SMP Negeri 1 Kebumen pada masa Pandemi Covid-19 dan Belajar Dari Rumah (BDR) menggunakan berbagai platform, utamanya *WhatsApp Group* dan *Google Classroom*. Hal itu menimbulkan keberagaman dan kesulitan untuk mengontrol.

⁶ Learning Management System: Fungsi & Cara Membuat .<https://www.quipper.com/> diakses 24 Agustus 2021.

Selain itu, proses pembelajaran dalam jaringan atau luar jaringan belum menumbuhkan keterlibatan siswa untuk secara aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi searah (*unsinkronous*) dan kecenderungan penugasan menjadi sangat dominan. Secara keseluruhan, pelaksanaan LMS SMP Negeri 1 Kebumen meliputi kegiatan perencanaan atau persiapan, sosialisasi, uji coba, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

a. Perencanaan atau Persiapan

Kegiatan perencanaan atau persiapan LMS meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Kegiatan Perencanaan LMS

Kegiatan	Metode	Waktu	Tempat	Pihak yang Terlibat	Output
Pembentukan Tim atau Panitia LMS	Rapat Dinas	Juli 2021	Ruang Guru	Kepala Sekolah, Guru, dan Staf TU	SK Kepala Sekolah Tim/Panitia LMS SMP Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022
Penyiapan Prosedur Operasi Standar Ujian Sekolah Berbasis Komputer (POS LMS)	Workshop Panitia	Juli 2021	Ruang Kepala Sekolah	Panitia LMS	POS LMS SMP Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022
Penyiapan Sarana dan Prasarana	Tim Teknis	Januari - Juli 2021	Ruang Lab oratorium Komputer 1, 2, 3 dan 4	Tim Teknis LMS	<ul style="list-style-type: none"> □ Kelengkapan sarana dan prasarana, baik <i>software</i> maupun <i>hardware</i> sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam POS LMS Moodle □ Desain Portal LMS berbasis Moodle

Kegiatan	Metode	Waktu	Tempat	Pihak yang Terlibat	Output
Pengelolaan Peserta Didik dan	Temu Tim Teknis	Juli 2021	Ruang Lab oratorium Komputer 1, 2, 3 dan 4	Tim Teknis LMS	Kelengkapan peserta didik dalam Portal LMS berbasis Moodle
Penyiapan Bahan Ujian	Workshop Penuh lisasi Bahan LMS berbasis Moodle	Juli 2021	Ruang Lab oratorium Komputer 1, 2, 3, dan 4	Narasumber, Kepala Sekolah, Guru, TU, dan Tim LMS	Bahan uji coba LMS berbasis Moodle
Penyiapan Instrumen Pelaksanaan	Temu Tim Teknis	Juli 2021	Ruang Lab oratorium Komputer 1, 2, 3 dan 4	Panitia dan Tim Teknis LMS	□ Bahan pembelajaran dan pengelolaan LMS berbasis Moodle □ Administrasi pengelolaan LMS berbasis Moodle.

b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi LMS dilakukan kepada (1) guru dan staf TU pada rapat awal tahun pelajaran tahun pelajaran 2021/2022, (2) peserta didik melalui *online* dalam pembinaan upacara bendera, pertemuan di kelas oleh wali kelas atau guru mata pelajaran, dan penyampaian secara tertulis., dan (3) Komite Sekolah/walimurid dilakukan secara umum melalui rapat pleno walimurid dalam jaringan di awal tahun pelajaran 2021/2022 serta informasi secara tertulis melalui surat pemberitahuan.

c. Uji Coba

Uji coba atau gladi bersih pelaksanaan LMS SMP Negeri 1 Kebumen dilakukan dengan maksud untuk menjamin keberfungsian semua aspek sambil perbaikan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan LMS SMP Negeri 1 Kebumen dikembangkan sesuai tuntutan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan Tahun 2020, yang meliputi kategori Mutu Lulusan, Mutu PTK, Mutu Proses Pembelajaran, dan Mutu Pengelolaan Sekolah. Setiap kategori dikembangkan menjadi kelas-kelas. Setiap kelas dikembangkan menjadi topik yang sesuai dengan materi kelas tersebut. pembelajaran.

Tabel 2. Desain Isi Kelas Pembelajaran dalam LMS

Urutan Isi/Topik	Aktivitas/Sumber Daya LMS	Sajian	Catatan/Tindak Lanjut
Judul/Nama Kelas	-	Teks dan/atau Gambar	Menarik dan mudah dicari
Desain/Rencana Pembelajaran (KI/KD, D, Silabus , RPP, Rencana Penilaian)	<i>File/Buku</i>	Standar Moodle: File/Buku	Ringkas dan mudah dipahami
Judul BAB/ Materi Uraian Singkat	-	Teks dan/atau Gambar	Ringkas, sesuai standar KI/KD, dan mudah dipahami
Materi BAB Diagnosa Pembelajaran/ Pre Tes Pembelajaran	<i>Kuis atau Kuisionare</i>	Teks dan/atau Gambar	Sesuai KI/KD, singkat, dan udah dipahami.
		Standar Moodle: Kuis atau Kuisionare	Sesuai KI/KD

Urutan Isi/Topik	Aktivitas/Sumber Daya LMS	Sajian	Catatan/Tindak Lanjut
Tatap Muka Virtual	<i>Zoom, Meet, Jitsi</i>	Standar Moodle: Zoom/Meet/Jitsi/ BigBlueButton	Mudah diakses dan tidak terlalu lama
Pendalaman Materi	<i>Obrolan/Forum</i>	Standar Moodle: Obrolan/Forum	Melatih menulis
Penilaian Sikap	<i>Kuis atau Kuisiionare</i>	Standar Moodle: Kuis atau Kuisiionare	Sesuai KI/KD
Penilaian Pengetahuan	<i>Kuis atau Kuisiionare</i>	Standar Moodle: Kuis atau Kuisiionare	Sesuai KI/KD
Penilaian Keterampilan Sumber Belajar	<i>Penugasan</i> <i>File/Buku/URL</i>	Standar Moodle: Penugasan Standar Moodle: File/Buku/URL	Sesuai KI/KD Buatan Guru atau yang sudah standar

Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan melalui LMS Moodle dilaksanakan dengan pembagian peran masing-masing, yaitu (1) Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab sekaligus guru, baik KELAS manajemen maupun pembelajaran, (2) Admin, yaitu operator bertugas mengatur pengelolaan LMS Moodle secara keseluruhan, (3) Guru Mata Pelajaran dan BK sebagai guru pada kelas pembelajaran dan siswa pada kelas manajemen, dan (4) Siswa atau orang tua/walimurid sebagai siswa pada kelas pembelajaran atau pengelolaan.

e. Monitoring, Evaluasi, Pelaporan, dan Tindak Lanjut

Monitoring dan evaluasi LMS Moodle SMP Negeri 1 Kebumen dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, baik pada saat perencanaan maupun pelaksanaan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara internal oleh Kepala Sekolah atau Panitia LMS dan eksternal oleh Pengawas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen. Monitoring dan evaluasi

menggunakan teknik observasi, kuisioner, dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah panduan observasi, kuisioner, dan pedoman wawancara.

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dalam rapat dinas berdasarkan catatan-catatan hasil monitoring untuk selanjutnya sebagai bahan pembuatan laporan lengkap dan sekaligus rekomendasi tindak lanjut perbaikan atau pengembangan.

Hasil yang dicapai dari penerapan Ujian Sekolah Berbasis Komputer (LMS) berbasis Moodle adalah terlaksananya pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berbasis LMS Moodle selama masa Pandemi Covid-19 dan Belajar atau Bekerja Dari Rumah di SMP Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2021/2022 secara objektif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

a. Efisiensi *Input*

Semua aspek yang berfungsi sebagai *input*, baik sumber daya manusia dan kelembagaan (pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, komite sekolah, dan pemangku kepentingan yang lain), sarana dan prasarana, pembiayaan, dan prosedur operasi standar (POS) dapat difungsikan secara efisien dalam mendukung pelaksanaan LMS SMP Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2021/2022.

b. Efektivitas Proses

Proses pelaksanaan LMS, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring, serta tindak lanjut dapat dilaksanakan secara efektif. Kegiatan *perencanaan*, baik POS LMS, portal LMS berbasis Moodle, bahan ujian, pengelolaan peserta LMS, kelengkapan sarana dan prasarana, pembagian tugas personel, pembiayaan, dan administrasi pengelolaan LMS yang lain dapat tersusun secara baik. Kegiatan *pelaksanaan*, pengelolaan LMS dapat berjalan secara efektif sesuai perencanaan yang telah dilakukan dengan keterlibatan berbagai pihak sesuai peran masing-masing. Kegiatan *monitoring, evaluasi, dan audit*, terhadap pelaksanaan LMS dapat berjalan secara efektif sehingga setiap kegiatan dapat terpantau dan apabila ada perubahan konteks yang signifikan dapat segera diadaptasi sehingga tetap berjalan secara baik. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara internal (audit manajemen mutu secara silang) maupun eksternal (akreditasi, komite sekolah, dan pengawas Dinas Pendidikan

Kabupaten Kebumen). Kegiatan *tindak lanjut*, dilaksanakan secara baik sehingga terfokuskan tindak lanjut yang produktif, baik untuk kelancaran kegiatan yang sedang berjalan maupun untuk pengembangan selanjutnya.

c. Produktivitas Output

Input yang dikelola secara efisien dan proses yang dilaksanakan secara efektif menghasilkan produktivitas *output* yang bermutu. Hal itu terbukti dengan pencapaian ujian sekolah (1) peserta didik dapat memanfaatkan LMS untuk pembelajaran dan penilaian dan (2) layanan pengelolaan pendidikan dapat dilakukan secara dalam jaringan.

d. Relevansi Outcome

Persentase peserta didik SMP Negeri 1 Kebumen mampu memanfaatkan LMS sebagai sarana pembelajaran. SMP Negeri 1 Kebumen untuk dipercaya untuk mendampingi atau mengimbangkan capaian manajemen sekolah kepada sekolah yang lain, baik dalam pengembangan Sekolah Adiwiyata, Sekolah Rujukan, Asesmen Nasional, maupun pencapaian standar nasional pendidikan secara menyeluruh.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan manajemen berbasis LMS Moodle di SMP Negeri 1 Kebumen karena didukung oleh berbagai faktor, baik manajemen, sarana dan prasarana, maupun dukungan pemangku kepentingan. Selain daya dukung yang memadai, keberhasilan pelaksanaan LMS Moodle di SMP Negeri 1 Kebumen juga dipengaruhi oleh pengatasan kendala dan hambatan yang muncul secara cepat dan sinergis bersamaan dengan pelaksanaan LMS.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan LMS adalah (1) ketersediaan sarana dan prasarana sekolah relatif sudah memadai, baik *software*, *hardware*, maupun perangkat administrasi, (2) kelembagaan internal (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik) dan kelembagaan eksternal (komite sekolah, walimurid, Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen, dan CV Hardsoftindo Kebumen yang memberikan layanan penyediaan *space memory* pada *server website* dan pengembangan sistem informasi berbasis *website*, Telkom yang menyediakan jasa akses jaringan internet, dan media cetak) sangat mendukung pelaksanaan LMS, (2) pembiayaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan LMS menyatu dalam pembiayaan sekolah,

dan (3) keahlian pelaksana dalam mendukung pelaksanaan LMS yang belum baik diusahakan dengan mengoptimalkan kompetensi para pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam mengelola kegiatan atau pekerjaan berbasis komputer dengan tetap mengembangkan kolaborasi harmonis dengan tenaga ahli.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan LMS Moodle di SMP Negeri 1 Kebumen adalah (1) pengembangan sistem operasi LMS berbasis Moodle belum sepenuhnya mampu dikembangkan oleh Tim SIM/TIK sekolah. Untuk mengatasinya dilakukan kerja sama dengan pihak eksternal (*programer*) yang sudah membangun kerja sama dengan sekolah, (2) kemampuan guru dalam menyusun soal ujian sekolah berbasis Moodle yang baru pertama kali masih lambat sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Kendala ini diatasi dengan kolaborasi dan fasilitasi dari operator atau petugas lain yang lebih mahir serta pendampingan secara berkelanjutan melalui koordinasi dengan *webmaster/programer* atau pihak penyedia jasa internet, (3) ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia belum mampu dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Kendala ini diatasi dengan mengidentifikasi, menginventarisasi, dan merehabilitasi sehingga dapat difungsikan secara baik untuk pelaksanaan LMS berbasis Moodle, dan (4) ketersediaan pembiayaan yang belum optimal dikelola secara efisien dengan skala prioritas.

Selain berbagai hasil yang diperoleh, baik dalam perspektif efisiensi *input*, efektivitas proses, produktivitas *output*, maupun relevansi *outcome*, sebenarnya LMS berbasis Moodle memiliki dampak yang lebih luas bagi pengelolaan pendidikan dan lingkungan secara umum, yaitu (1) LMS mampu mengefisienkan kertas sehingga mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas, (2) LMS merupakan upaya pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga memberikan bekal yang bermakna bagi kesiapan peserta didik untuk mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global, (3) LMS mampu memberikan pembelajaran kepada peserta didik dalam jaringan dengan variasi berbagai sumber daya atau aktivitas pembelajaran dalam LMS Moodle, baik *sincronous* maupun *unsincronous*, dan (4) LMS memberikan kontribusi positif dalam membentuk integritas dan karakter

peserta didik pada masa Pandemi Covid-19 dan Belajar dari Rumah.

Penerapan LMS berbasis Moodle di SMP Negeri 1 Kebumen pada tahun pelajaran 2021/2022 merupakan suatu inovasi pengelolaan penilaian pendidikan yang menjadi kewenangan satuan pendidikan sehingga masih ditemukan beberapa kelemahan, terutama menyangkut penjadwalan karena membutuhkan waktu yang cukup lama sesuai dinamika kebijakan pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 dengan Belajar Dari Rumah (BDR). Dengan sistem belajar dalam jaringan maka pelaksanaan LMS berbasis Moodle menjamin objektivitas, integritas, dan akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, namun juga memungkinkan peserta didik belajar tanpa kontrol langsung, terutama pendampingan orang tua yang belum sepenuhnya. Untuk itu, perlu antisipasi sistem agar tidak persoalan yang muncul dalam pembelajaran dari rumah dapat teratasi secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil simpulan (1) pelayanan pendidikan yang prima melalui *Learning Management System (LMS)* berbasis Moodle untuk mewujudkan sekolah efektif pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kebumen dilaksanakan melalui perencanaan, penyiapan sarana dan prasarana, pengelolaan peserta didik, sosialisasi kepada pemangku keentingan, uji coba, pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, serta monitoring, evaluasi dan tindak lanjut; dan (2) pelayanan pendidikan yang prima melalui *Learning Management System (LMS)* berbasis Moodle dapat mewujudkan sekolah efektif pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Kebumen, yang ditandai dengan efisiensi pemanfaatan *input*, efektivitas pelaksanaan LMS (perencanaan, sosialisasi, uji coba, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut), produktivitas *output* (peserta didik dapat mengakses pembelajaran, penilaian, dan layanan pendidikan yang lain jarak jauh), dan relevansi *outcome* (literasi digital pendidik dan peserta didik semakin berkembang baik).

DAFTAR PUSTAKA

- C.S.A. Arikunto, S. dan Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Hayat, B. dan Yusuf, S. (2010). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Learning Management System: Fungsi & Cara Membuat [.https://www.quipper.com/](https://www.quipper.com/) diakses 24 Agustus 2021.
- Suteja, B. R., dkk. (2008). *Memasuki Dunia e-Learning*. Bandung: Informatika.
- Sumintono, B. (2013). Sekolah Unggulan: Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah. *JMP*, Volume 2 Nomor 1, April 2013.
- W Duke, D.L., Carr, M., and Strerrett, *The School Improvement Planning Handbook Getting Focused for Turnaround and Transition*. Lanham, Maryland: Rowman & Littlefield Education., 2013.